

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENDER, GAYA HIDUP DAN PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Yovi Arisca Meldya Regista^{1*}, Muhammad Fuad², Meutia Dewi³
^{1*,2,3}) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra
Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh Tengah, Langsa, Aceh, 24416
e-mail: yoviarisca914@gmail.com ^{1*)}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Populasi pada penelitian ini ialah sebanyak 402 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Samudra dan sampelnya sebanyak 80 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji t, literasi keuangan, gender, dan gaya hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa, namun pada variabel Pembelajaran di Universitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa. Hasil koefisien determinasi variabel literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas berkontribusi sebesar 18,4% terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sementara sisanya 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup, Pembelajaran di Universitas, Perilaku Keuangan

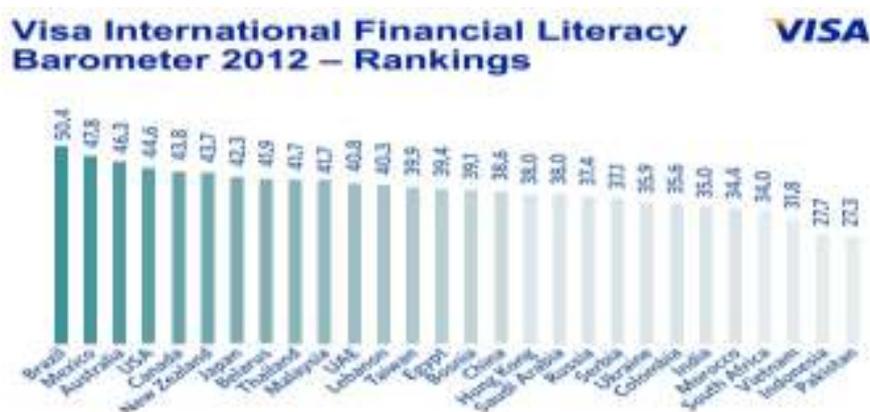
Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy, gender, lifestyle and learning at the University on the financial behavior of the students of the Faculty of Economics, Samudra University. The population in this study were 402 active students of the Faculty of Economics, University of Samudra and the sample was 80 active students of the Faculty of Economics, University of Samudra. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination test. Based on the results of the t test, financial literacy, gender, and lifestyle have no significant effect on students' financial behavior, but the learning variable at the university has a significant effect on students' financial behavior. The results of the F test show that the variables of financial literacy, gender, lifestyle and learning at the University simultaneously have a significant effect on students' financial behavior. The results of the coefficient of determination of financial literacy variables, gender, lifestyle and learning at the University contributed 18,4% to student financial behavior, while the remaining 81,6% was influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Financial Literacy, Gender, Lifestyle, University Learning, Financial Behavior

1. PENDAHULUAN

Perilaku keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting pada sekarang ini, mengingat pertumbuhan dan perkembangan zaman yang begitu cepat membuat pola konsumsi masyarakat meningkat. Meningkatnya pola konsumsi masyarakat di dasari oleh kebutuhan masyarakat yang semakin beragam, Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik juga perilaku keuangannya. Pada tahun 2012 VISA melakukan survei di 28 negara dan Indonesia menduduki peringkat 27 dari 28 negara, hal ini tentunya membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia masih dalam kategori rendah.



Gambar 1. Survei Literasi Keuangan Indonesia

Sumber: Visa (2012)

Gender merupakan salah satu faktor penting bagi individu untuk mengambil keputusan dalam hidupnya. Gender merupakan perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan jaman (Sasongko, 2009). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 di peroleh hasil tingkat literasi laki-laki sebesar 33,52% sementara perempuan hanya sebesar 25,69% dari total responden yang sudah terliterasi. Hal ini membuktikan bahwa kaum wanita tingkat literasi keuangannya masih berada dibawah tingkat literasi keuangan laki-laki.

Seiring berkembangnya zaman, kehidupan masyarakat khususnya mahasiswa memiliki banyak perubahan, terutama dalam hal penampilan, gaya, serta tingkah lakunya yang menarik perhatian banyak orang terutama pada kelompok ataupun lingkungan dimana mereka berada. Gaya hidup merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang atau individu dalam menjalani kesehariannya, Gaya hidup (*lifestyle*) adalah pola hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapat. Gaya hidup memotret interaksi seseorang secara utuh dengan lingkungannya (Kotler dan Keller, 2008). Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pada 20 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra diperoleh gambaran bahwa perilaku keuangan mereka relatif kurang baik.

2. METODE PENELITIAN

Objek dari penelitian ini ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra stambuk 2017-2018. Data yang di ambil merupakan data primer yaitu melalui wawancara langsung dan penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra stambuk 2017-2018. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena penelitian ini berfokus pada hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen terdiri dari tiga variabel yaitu literasi keuangan, gender, gaya gidup dan pembelajaran di Universitas, sedangkan variabel dependen terdiri dari satu variabel yaitu perilaku keuangan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra tahun angkatan 2017 dan 2018 yang berjumlah 409 mahasiswa. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin yang didapatkan hasil sampel sebanyak 80 responden yang terdiri dari mahasiswa program studi Ekonomi Manajemen, Ekonomi Pembangunan dan Akuntansi angkatan 2017 dan 2018.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instumen penelitian berupa angket/kuesioner. Sebelum diberikan kepada responden kuesioner terlebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner untuk melihat pertanyaan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan – pertanyaan digunakan untuk mengambil data (Sujarweni, 2015).

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan ialah : 1) Analisis regresi linear berganda, analisis regresi linear berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. 2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, 3) Uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F. Menurut Sujarweni (2015), model persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat yaitu perilaku keuangan Mahasiswa
- a = Konstan
- b₁₋₄ = Koefisien regresi variabel bebas ke -1 sampai ke-4
- X₁ = Literasi Keuangan
- X₂ = Gender
- X₃ = Gaya Hidup
- X₄ = Pembelajaran di Universitas
- e = *Error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Normalitas

Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini data normalitas dilihat menggunakan Uji normal *Kolmogrov-Smirnov* yang dapat dilihat pada tabel 1. dan terlihat nilai Asymp.sig pada tabel sebesar 0,381 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu asymp.sig (0,381 > 0,05) maka data dalam penelitian ini dapat dikatakan norml dan dapat dilakukan uji regresi linear.

Tabel 1. Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov Test*

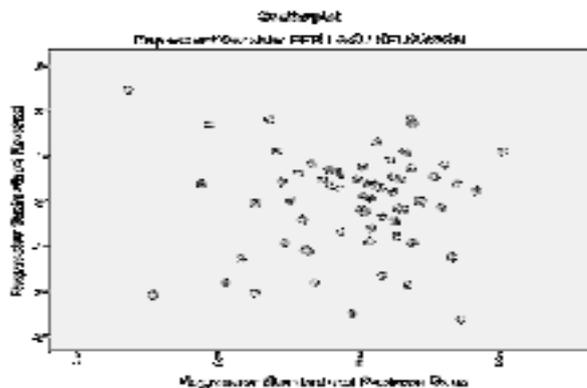
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.05554266
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.054
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.909
Asymp. Sig. (2-tailed)		.381

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

3.2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik *Scatterplot*

Sumber : Data Primer, diolah (2021)

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain (Sujarweni, 2015). Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan alat bantu SPSS dengan output yang digunakan berupa grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model penelitian dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik – titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik – titik data tidak berpola.

3.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui ada atau tidak variabel independen yang memiliki kesamaan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang kuat, jika VIF yang dihasilkan 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Sujarweni, 2015).

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X ₁)	0,816	1,226
Gender (X ₂)	0,873	1,145
Gaya Hidup (X ₃)	0,959	1,043
Pembelajaran di Universitas (X ₄)	0,859	1,164

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel literasi keuangan (X₁) = 0,816, gender (X₂) = 0,873, gaya hidup (X₃) = 0,959, pembelajaran di Universitas (X₄) = 0,859. Sementara nilai VIF variabel literasi keuangan (X₁) = 1,226, gender (X₂) = 1,145, gaya hidup (X₃) = 1,043, pembelajaran di Universitas (X₄) = 1,164 lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,307	3,270		2,235	,028
Literasi Keuangan	,018	,135	,015	,136	,892
Gender	,238	,137	,188	1,730	,088
Gaya Hidup	-,057	,127	-,047	-,448	,655
Pembelajaran di Universitas	,380	,105	,396	3,614	,001

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Dari hasil tabel 3.3 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 7,307 + 0,018 X_1 + 0,238 X_2 - 0,057 X_3 + 0,380 X_4 \dots\dots\dots(2)$$

Persamaan regresi berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 7,307 menunjukkan hasil perilaku keuangan (Y) apabila variabel literasi keuangan (X₁), gender (X₂), gaya hidup (X₃) dan pembelajaran di Universitas (X₄) bernilai tetap.
2. Variabel literasi keuangan (X₁) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan, dengan kata lain apabila literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,018 dengan asumsi variabel gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas bernilai tetap.
3. Variabel gender (X₂) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan, dengan kata lain apabila gender mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,238 dengan asumsi variabel literasi keuangan, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas bernilai tetap.
4. Variabel gaya hidup (X₃) menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap perilaku keuangan, dengan kata lain apabila gaya hidup mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka perilaku keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,057 dengan asumsi variabel literasi keuangan, gender, dan pembelajaran di Universitas bernilai tetap.
5. Variabel pembelajaran di Universitas (X₄) menunjukkan pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan, dengan kata lain apabila pembelajaran di Universitas mengalami

peningkatan sebesar satu satuan maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,380 dengan asumsi variabel gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas bernilai tetap.

3.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,474 ^a	,225	,184	3,13597

a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS, GAYA HIDUP, GENDER, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Berdasarkan hasil tabel 4 di atas dapat diketahui nilai Adjusted R square sebesar 0,184 atau sebesar 18,4 %. Hal ini berarti variabel literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas hanya berkontribusi sebesar 18,4 % sementara sisanya 81,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.6. Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,307	3,270		2,235	,028
	Literasi Keuangan	,018	,135	,015	,136	,892
	Gender	,238	,137	,188	1,730	,088
	Gaya Hidup	-,057	,127	-,047	-,448	,655
	Pembelajaran di Universitas	,380	,105	,396	3,614	,001

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Dari tabel 5 dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar $0,892 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Hasil nilai signifikansi variabel gender sebesar $0,088 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang berarti bahwa gender berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Hasil nilai signifikansi variabel gaya hidup sebesar $0,655 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang berarti bahwa gaya hidup berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
4. Hasil nilai signifikansi variabel pembelajaran di Universitas sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa pembelajaran di Universitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

3.6. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F yaitu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (literasi

keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (perilaku keuangan). Adapun hasil uji F dapat kita lihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213,979	4	53,495	5,440	,001 ^b
	Residual	737,571	75	9,834		
	Total	951,550	79			

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS, GAYA HIDUP, GENDER, LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra tahun angkatan 2017 dan 2018 dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t sebesar 0,136 dan nilai t_{sig} lebih besar dari nilai alpha sebesar $(0,892 > 0,05)$ yang berarti hipotesis ditolak, dengan demikian dari hasil analisis statistik kuantitatif, variabel literasi keuangan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Artinya responden berpendapat bahwa memahami literasi keuangan penting di miliki atau memiliki pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan dirinya namun pengaruh itu di nilai relatif tidak berpengaruh nyata terhadap kehidupannya, fenomena ini terjadi karena alasan mereka saat ini mayoritas masih tinggal bersama orang tua, sehingga masalah keuangan mereka tidak terlalu sulit karena jika mereka membutuhkan uang, mereka relatif mudah meminta kepada orang tuanya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairani (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Gender berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t sebesar 1,730 dan nilai t_{sig} lebih besar dari nilai alpha sebesar $(0,088 > 0,05)$ yang berarti hipotesis ditolak, dengan demikian variabel gender berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Hal ini membuktikan bahwasannya gender berpengaruh terhadap perilaku keuangan namun pengaruhnya tidak nyata dan hal ini juga mengindikasikan bahwa kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya tidak ditentukan oleh jenis kelaminnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily (2013) yang menyatakan bahwa gender berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Gaya hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini ditunjukkan uji t sebesar -0,448 dan nilai t_{sig} lebih besar dari nilai alpha sebesar $(0,655 > 0,05)$ yang berarti hipotesis ditolak, dengan demikian gaya hidup berpengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Artinya responden berpendapat bahwa gaya hidup memiliki pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan namun pengaruhnya tidak begitu nyata terhadap kehidupannya, yang artinya dengan pendapatan yang mereka miliki, responden memahami jika memiliki gaya hidup yang tinggi akan mengakibatkan perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik sehingga dengan pendapatan dan sumber keuangan yang mereka miliki, mereka tetap dapat mengelola keuangan

pribadinya. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pulungan (2018) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pembelajaran di Universitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini ditunjukkan uji t sebesar 3,614 dan nilai t_{sig} lebih kecil dari nilai alpha sebesar $(0,001 < 0,05)$ yang berarti hipotesis diterima, dengan demikian variabel pembelajaran di Universitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Hal ini membuktikan bahwasannya pembelajaran di Universitas sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarina, Agung dan Bungatang (2021) yang menyebutkan bahwasannya pembelajaran di Universitas berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Secara simultan literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Dengan demikian maka hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima dan dapat dibuktikan kebenarannya. Keempat variabel tersebut secara simultan dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti, Agustin dan Rahmawati (2016), Pulungan, Koto dan Syahfitri (2018), Chairani (2019) serta Oktarina, Agung dan Bungatang (2021) yang menyebutkan bahwasannya literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Hasil dari persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa literasi keuangan, gender dan pembelajaran di Universitas berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2017 dan 2018. Sedangkan gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2017 dan 2018.
2. Dari analisis koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas berkontribusi mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2017 dan 2018 sebesar 18,4 %, sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian seperti lingkungan, latar belakang pendidikan dan lain sebagainya.
3. Dari uji t (parsial) diketahui bahwa pada variabel literasi keuangan, gender dan gaya hidup berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2017 dan 2018. Sedangkan pada variabel pembelajaran di Universitas dapat diketahui adanya pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra tahun angkatan 2017 dan 2018. Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.
4. Dari hasil uji F diketahui bahwa literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di Universitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra angkatan 2017 dan 2018.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan sangat penting dimiliki oleh semua orang terutama mahasiswa, sehingga sangat di harapkan sebaiknya mahasiswa terus meningkatkan literasi keuangannya guna memperoleh kualitas pengelolaan keuangan yang baik dengan cara mengikuti berbagai webinar maupun seminar yang membahas tentang literasi keuangan guna mendapatkan pengetahuan keuangan yang lebih baik sehingga perilaku keuangannya juga terus meningkat dengan baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi seperti menambahkan variabel control diri dan latar belakang pendidikan mengingat pada variabel yang di teliti ini pengaruhnya hanya sebesar 18,4%. Dan dapat juga menambahkan jumlah populasi dan sampel penelitian seperti seluruh mahasiswa Universitas Samudra.

REFERENSI

- Chairani. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi*. Sumatera Utara: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane . (2008). *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Laily, Nujmatul. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Bisnis*, 1 (4), 1-17.
- Oktarina, Harti, Agung, Adnan Eka dan Bungatang. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 4 (1), 150-155.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, Koto, Murviana dan Syahfitri, Lena. (2018) Pengaruh Gaya Hidup Hedonis dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 401-406.
- Putri, Dewi Anggraini Riyanto. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Skripsi*. Jawa Tengah: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jendral Soedirman.
- Sasongko, Sri Sundari. (2009). *Konsep dan Teori Gender*, Cetakan Kedua. Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Visa. (2012). *Visa International Financial Literacy 2012*. di unduh 4 Desember 2020 , dari <https://www.practicalmoneyskills.com/summit2012/decks/bodnar.pdf>.
- Wijayanti, Agustin dan Rahmawati. (2016). Pengaruh Jenis Kelamin, IPK dan Semester terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9 (1), 87-96.